
**STUDY TENTANG KEMANDIRIAN PESERTA PASCA PELATIHAN RIAS
PENGANTIN DI BLK KOTA PADANG****Silga Martha Wahyuni¹⁾, Linda Rosalina²⁾**¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang²Prodi Pendidikan Tara Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri PadangE-mail : [, ²linda.rosalina75@gmail.com](mailto:linda.rosalina75@gmail.com)***Abstract***

This study examines the independence of participans after bridal makeup at BLK Padang City. The development of life today requires everyone to try to improve the quality of the next life that is better, be it in terms of informal or non-formal. This study aims to determine how the independence of post paricipants and the inhibiting factors in bridal makeup training at BLK Padang city. The method used in this research is descriptive qualitative with an observation approach. The purpose of using descriptive qualitative methods is because the problems studied are not related to numbers but rather describe the independence of participants after bridal makeup training at the BLK work training center in Padang city. In this study, the data collection techniques used were observation, interview, and documentation techniques. Observation technique is a technique in data collection to obtain data through direct observation in the field regarding the independence study of participants after bridal makeup training at BLK Padang City. The number of participants after the bridal makeup training at the padang city BLK was 21 people, while the sample used was 10 people. The results of this study indicate that there are several things about the independence of the participants after the bridal makeup training, as well as the independence faktor of the participants after the bridal makeup training at the padang city BLK.

Keywords: Independence, Post bridal Makeup Training, BLK Padang city**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang. Perkembangan hidup saat ini mewajibkan setiap orang agar berusaha dalam meningkatkan kualitas dalam kehidupan kearah yang lebih bagus, baik itu dari segi informal atau non-formal. Tujuan dari penelitian ini ialah guna memahami, bagaimana kemandirian pesrta pasca serta faktor-faktor penghambat dalam pelatihan rias pengantin di BLK kota Padang. Metodologi yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan observasi. Tujuan penggunaan metode kualitatif deskriptif karena, permasalahan yang diteliti tidak berhubungan kepada angka-angka tetapi lebih mendeskripsikan tentang kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di balai latihan kerja BLK kota Padang. Pada penelitian ini teknik untuk pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ialah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. metode observasi merupakan cara dalam pengambilan data untuk memperoleh data dengan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai study kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota

Padang. Pada penelitian ini lokasi yang dijadikan dalam penelitian ialah BLK Kota Padang, tujuannya untuk membantu peneliti untuk mendapatkan data utama dalam penelitian. Jumlah peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK kota Padang sebanyak 21 orang, sedangkan sampel yang digunakan 10 orang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, ada beberapa tentang kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin, serta faktor penghambat kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK kota Padang.

Kata kunci :Kemandirian, pаса pelatihan rias pengantin BLK Kota Padang

PENDAHULUAN

Perkembangan hidup saat ini mewajibkan setiap orang agar berusaha dalam meningkatkan kualitas kehidupan ke tujuan yang lebih bagus, baik itu dari segi informal atau non-formal. Segi informal ialah bagian dari perekonomian sedikit atau tidak mendapatkan pertahanan kebijakan secara resmi dari pemerintah. Sementara itu segi formal ialah usaha yang memperoleh perlindungan banyak dari pemerintah. Maupun demikian, segi informal bertumbuh cepat di penjuru Indonesia. Tujuan dari pendidikan non formal ialah dapat mengatasi permasalahan ekonomi, permasalahan ini biasanya lebih banyak di daerah perkotaan terkendala dari industrialisasi sehingga pemerintahan memberikan sistem pendidikan non formal kepada masyarakat sehingga mengurangi tingkat kemiskinan. Pemberdayaan ini biasanya di ambil ahi oleh Balai Latihan Kerja (BLK). Jumlah penduduk di Indonesia tahun 2020 sebanyak 268.583.016 jiwa data berdasarkan (BPS). Kemiskinan masih menjadi permasalahan di Indonesia sering sekali dihubungkan pada rendahnya sumber daya manusia. terbukti dengan rendahnya kualitas hidup penduduk Indonesia walaupun banyak akan sumber daya alam. Balai Latihan Kerja yaitu tempat yang menerima kegiatan pelaksanaan pelatihan untuk mengajak, menumbuhkan dan mengembangkan keahlian keterampilan sikap kerja yang lebih mengutamakan praktik dari pada teori. Pada pelatihan ini peserta diminta untuk bisa dalam hal merias wajah dari aksesoris, penataan rambut pakaian serta budaya dan upacara adat.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, bentuk permasalahan yang ditemui di lapangan yaitu BLK Kota Padang menerima bermacam pelatihan, kegiatan yang dilakukan dengan perlahan tersebut memandu peserta untuk ikut terampil. Namun dalam penelitian ini peneliti fokus pada kemandirian peserta pasca rias pengantin di BLK Kota Padang dan faktor-faktor penghambat kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang. Orang yang melakukan pelatihan di BLK Kota Padang banyak diikuti oleh kaum wanita terlebih dalam pelatihan rias pengantin. Ialah ibu-ibu rumah tangga dan remaja wanita hanya setara pendidikan SMA, karena masalah biaya atau masalah lainnya. Kemudian dari itu, ada beberapa individu ingin ikut untuk pelatihan rias pengantin, karena ingin ada pengalaman dan pengetahuan dalam bidang rias sehingga bisa membuka usaha sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Tujuan penggunaan metode kualitatif deskriptif karena, permasalahan yang diteliti tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi lebih mendeskripsikan tentang kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di Balai Latihan Kerja BLK kota Padang. Pada penelitian ini lokasi untuk dijadikan dalam penelitian ialah BLK Kota Padang, tujuannya untuk membantu peneliti untuk mendapatkan data utama dalam penelitian. Adapun yang dijadikan informan penelitian pada penelitian ini yaitu peserta pasca pelatihan rias pengantin BLK Kota Padang. Bentuk pengambilan data dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilaksanakan dengan triangulasi, sedangkan analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Demikian, peneliti gunakan untuk meninjau bagaimana kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang.

Pada penelitian ini pengambilan data yang dipakai ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi ialah cara dalam pengambilan data agar memperoleh data melalui pengamatan secara langsung di lapangan mengenai study kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang. Subyek pada penelitian ini yaitu peserta pasca pelatihan rias

pengantin BLK Kota Padang ,agar mengetahui bagaimana kemandirian peserta, serta faktor-faktor yang menghambat kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin.wawancara ialah suatu cara pengambilan data yang di selenggarakan secara langsung kepada informan mengenai permasalahan yang akan di teliti. Selanjutnya dokumentasi merupakan teknik analisis data yang di dapatkan berupa catatan,gambar dan lampiran. Dalam dokumentasi peneliti harus dapat memahami mengenai nilai yang terkandung dalam dokumen dengan sangat baik dan teliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemandirian Peserta Pasca Pelatihan Rias Pengantin di BLK Kota Padang

a. Kemandirian

Kemandirian yaitu perilaku kebebasan seseorang untuk menjadi lebih mandiri. Irzan Tahar dkk, (2006 : 91-101). Mandiri ialah orang yang mampu menyelesaikan urusannya tanpa berharap pertolongan dari orang lain.kualitasIndependensi seseorang agar maksimal ketika diibantu dengan sikap kemandirian. Ada beberapa hal yang mencerminkan sikap kemandirian seseorang yaitu:

- 1) Bertanggung jawab,Yaitu sikap seseorang yang memiliki tanggung jawab dalam melakukan sesuatu kegiatan
- 2) Mampu mengatasi kesulitan,ialah suatu sikap dalam menyelesaikan suatu masalah atau mencari penyelesaiandalam suatu masalah tersebut.
- 3) Mengenal kemampuan diri sendiri,ialah suatu sikap yang mengetahui suatu kemampuan yang dimiliki oleh dirinya pribadi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang ia miliki.
- 4) Berfikir positif,merupakan suatu sikap dalam tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan bijaksana
- 5) Berwawasan global,suatu sikap yang dimiliki seseorang yang mengarah pada sosial.

b. Peserta pasca pelatihan

Peserta merupakan seseorang yang ikut dalam mengambil bagian dalam berproses untuk mengembangkan kepandaiannya melalui pendidikan formal maupun non formal, sehingga dapat lebih mandiri dalam melakukan sesuatu yang bernilai. Sedangkan pasca ialah seseorang yang sudah melakukan pelatihan. Dalam pelatihan tata rias pengantin yang di laksanakan oleh BLK Kota Padang, pada umumnya diikuti oleh peserta perempuan sehingga yang menjadi informan dalam penelitian ini ialahpeserta perempuan. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa informan yang menjadi narasumber dalam penelitian mengenai kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang sebagai berikut :

Tabel 1. Narasumber

N0	Nama	Umur	Alamat	Banyak Konsumen
1	Reza wahyuni	23 Tahun	Baringi, Kota Padang	20 Orang
2	Devi Marlina	24 Tahun	Jalan Raya Pagang, Padang	20 Orang
3	Jihan Kurni Rahma	26 Tahun	Kapalo Koto	15 Orang
4	Ristuti Melda Eka Putri	24 Tahun	Jln. Bunda	15 Orang
5	Mariani	25 Tahun	Jln. Ponggok	10 Orang
6	Jeni Melfta	24 Tahun	Karang Putih	15 Orang
7	Susanti	26 Tahun	Jln. Kampung Kurao, Padang	25 Orang
8	Lusi Yusmita	25 Tahun	Palapa	20 Orang
9	Dewi Sartika	26 Tahun	Katapiang	15 Orang
10	Tati Indah Sari	26 Tahun	Jln. Koto Baru	12 Orang

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, tingkat kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang telah menunjukkan kemampuannya dalam melakukan pelatihan terhadap peserta sehingga peserta mampu untuk berdiri tanpa bergantung kepada orang lain.

2. Faktor –faktor Penghambat Kemandirian Peserta Pasca Pelatihan Rias Pengantin di BLK Kota Padang

Berdasarkan dalam pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang, ada beberapa faktor penghambat kemandirian peserta pasca pelatihan, antara lain :

a. Faktor internal

Faktor ini ialah suatu penyebab yang terdapat pada peserta atau individu yang mengikuti pelatihan. Berdasarkan temuan peneliti dilapangan mengenai studi tentang kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang telah menunjukkan keberhasilannya dalam mengantarkan peserta nya untuk menjadi lebih percaya diri dan berani berinovasi, sesuai dengan materi dan pembelajaran yang didapatkan selama dalam pelatihan dan semua itu pun kembali kepada diri peserta itu sendiri untuk selalu dapat mengembangkan kemampuannya dan bersaing pada dunia kerja. Faktor internal dapat digolongkan sebanyak dua bagian yaitu, faktor fisik dan non-fisik. Faktor fisik berupa umur, pendengaran beserta penglihatan dari peserta itu sendiri. Sedangkan faktor non-fisik seperti, pendapat, pencapaian dan lain-lain.

b. Faktor eksternal

Faktor ini ialah permasalahan yang berasal dari kalangan peserta. Penyebab ini dapat digolongkan menjadi 3 pokok yaitu, faktor pola asuh, faktor sosial budaya, beserta lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor pola asuh ialah faktor yang dipakai untuk menolong seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan secara individu. Selanjutnya faktor sosial budaya merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan suatu individu, terutama terhadap suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang untuk membentuk suatu kepribadian. Sedangkan faktor lingkungan ialah suatu faktor pendukung seseorang dalam melakukan pelatihan kemandirian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berkaitan dengan kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang dapat disimpulkan bahwa, setelah mendapatkan pelatihan di BLK Kota Padang, peserta pelatihan dapat meningkatkan kemandirian sehingga peserta mampu untuk bersaing dan membuka usaha mandiri serta mampu bersaing dalam dunia kerja tanpa bantuan orang lain.
2. Faktor-faktor penghambat kemandirian peserta pasca pelatihan rias pengantin di BLK Kota Padang, setelah mendapatkan bekal ilmu selama pelaksanaan pelatihan harap nya peserta dapat mandiri dan mampu membuka lapangan pekerjaan, namun berdasarkan hasil wawancara dari informan terdapat kendala untuk merealisasikan hal tersebut, karena terkendalanya dengan biaya untuk mendapatkan alat-alat atau kosmetika yang lebih lengkap agar mendapatkan hasil kinerja yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tahar, I., dkk. 2006. *Hubungan Kemandirian Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal Pendidikan Terbuka Jarak Jauh, Vol7,02, September 2006, Hal 91-101.
- Susanti, M. 2015. *Penggunaan Metode Pembelajaran Pada Pelatihan Tata Rias Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Din Nagari Ganggo Hilia, Kabupaten Pasaman*. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 3(1).

- Laksana, Y. dkk. 2017. *Pelatihan Tata Rias Pengantin Bagi Wanita Tuna Susial Dalam Meningkatkan Kemandirian Usaha*. *Junal Of Nonformal Education And Cummnty Empowerwent*, I (1), 43-54.
- Rahmi, V. A. dkk. 2019. *Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausah*. (JMK) *Junal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4 (1), Hl 1-16.
- Malelong, L. J. 2005. *Metodeoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya Bandung
- Basrowi. Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta. Rineka Cipta
- Barlian Eri. 2016. *Metedeologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press : Padang.
- Arifika ,A.H. 20016. *Peran Pelatihan Tata Rias Pengantin Jember Sari Terhadap Pelestarian Budaya Pengantin Lokalitas Jember Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan*. Yuli.
- Bungin, Burhan.2010. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta.Rajawali Pers.
- Rosalina, L, Dkk. 2020. *Pengembangan Usaha Jasa Pelaminan Dan Rias Pengantin Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing Di Kelurahan Tanjung Pauh, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh*.*Jurnal Tata Rias Kecantikan* Hal 1-2.
- Rosalina, L, Dkk. 2020. *Pelatihan Keterampilan Make Up Wisuda Dan Totok Wajah Sebagai Upaya Pembinaan Young Entrepreneurship Pada Kelompok Kesetaraan Paket C Di Jorong VI Kampung, Nagari Sungai Kamuyang, Kabupaten 50 Kota*.*Journal Of Community Service*, 2 (2), Hal 115-123.
- Rosalina , L., dkk. 2020. *Study Of Traditional Bridal Make Up In Lubuk Begalung*, Padang, West Sumatera.
- Rosalina, L., dkk. (2020). *Pelatihan Keterampilan Make Up Wisuda Dan Totok Wajah Sebagai Upaya Pembinaan Young Entrepreneurship Pada Kelompok Kesetaraan Paket C Di Jorong Vi Kampung, Nagari Sungai Kamuyang, Kabupaten 50 Kota*. *Journal Of Community Service*, 2(2), 115-123.